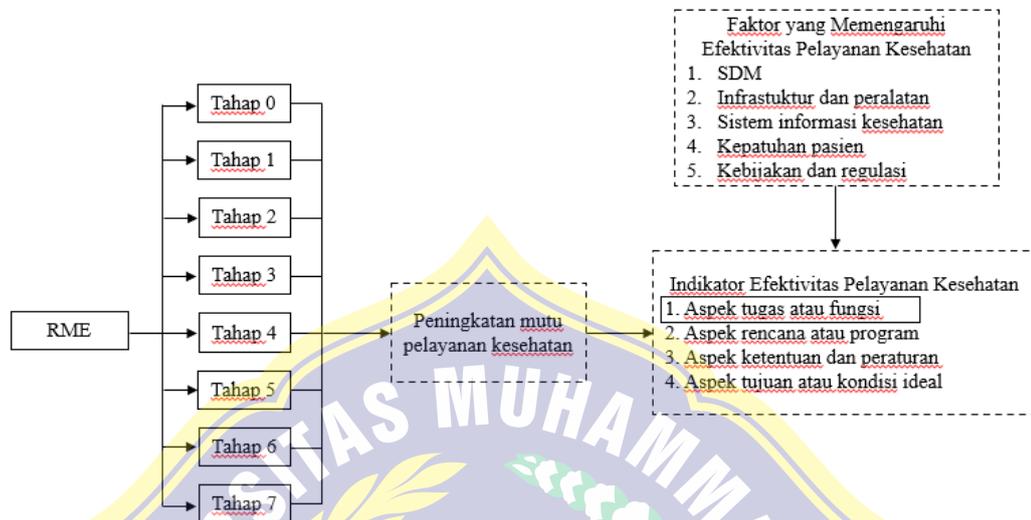


## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konseptual



**Gambar 3.1** Kerangka Konseptual

-  = Variabel yang diteliti  
 = Variabel yang tidak diteliti

#### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Rekam medis adalah catatan yang berisi dokumen yang berkaitan dengan identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, prosedur, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2022). Rekam Medis memiliki tujuan, diantaranya adalah, peningkatan mutu pelayanan kesehatan, mendapatkan kepastian hukum dalam pengelolaan rekam medis, menjamin keamanan, kerahasiaan, integritas, dan akses ke informasi rekam medis, terbentuknya pengelolaan dan penatausahaan arsip kedokteran digital dan integratif (Kemenkes, 2022). Rekam medis dibagi menjadi dua macam, yaitu rekam medis konvensional dan rekam medis elektronik (Kemenkes, 2022). Rekam medis elektronik adalah

rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis (Kemenkes, 2022). Ada beberapa tahapan dalam rekam medis elektronik, Tahap 0 adalah belum diterapkannya rekam medis elektronik, Tahap 1 adalah registrasi dan kunjungan pasien, pencatatan tindakan medis, dan pencatatan diagnosa, Tahap 2 adalah Dokumentasi klinis teks, Peresepan obat, Tahap 3 adalah Dokumentasi klinis terstruktur, Laporan tindakan medis, Dispense obat, Tahap 4 adalah Order tindakan penunjang, Sistem informasi penunjang medis, Pendukung keputusan klinis sederhana, Tahap 5 adalah Pencatatan pemberian obat, PACS, Tahap 6 adalah Dokumentasi klinis template terstruktur, Pendukung keputusan klinis lanjut, Tahap 7 adalah RME paripurna, Penerapan analitik data klinis (HIMSS, 2022).

Efektivitas merupakan suatu tindakan atau metode yang tepat untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan (Rosalina, 2014). Pelayanan kesehatan adalah segala upaya yang dilakukan secara perorangan atau bersama-sama untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit, serta memulihkan kesehatan perseorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat (Kemenkes, 2024). Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelayanan kesehatan merujuk pada tingkat di mana suatu tindakan atau metode berhasil dalam mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan (Rosalina, 2014). Secara khusus, efektivitas mengukur sejauh mana suatu kegiatan, proses, atau strategi dapat mencapai hasil yang diinginkan atau tujuan yang telah ditetapkan seperti sumber daya manusia, infrastruktur peralatan, sistem informasi kesehatan, kepatuhan pasien, dan kebijakan regulasi (Rosalina, 2014). Menurut (Latipah *et al.*, 2021)

efektivitas suatu program dapat dinilai dari aspek-aspek seperti, aspek tugas atau fungsi, rencana atau program, ketentuan dan peraturan, tujuan atau kondisi ideal.

### 3.3 Hipotesis Penelitian

1. H<sub>0</sub>: tidak ada hubungan penggunaan RME dengan efektivitas pelayanan kesehatan pada pelayanan registrasi rawat jalan klinik.
2. H<sub>1</sub>: ada hubungan penggunaan RME dengan efektivitas pelayanan kesehatan pada pelayanan registrasi rawat jalan klinik.

